

# CAR FREE DAY SEBAGAI ALTERNATIF WISATA EDUKASI BAGI KELUARGA DI KOTA PADANG

Lili Dasa Putri

Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang - Indonesia

lilidasaputri@fip.unp.ac.id

Received : September, 2020; Accepted : March, 2021

## Abstract

Boredom from work and routines carried out by children, adults and parents alike need a container that makes them fresh. Many things can be done to restore the spirit and make you feel fresh, starting from sports, recreation and others. Currently car free days in several cities are rife in Indonesia, both small cities and big cities. There are many things that can be done and enjoyed during the car free day and can be enjoyed by all ages. Car free day as a form of educational tourism which presents a lot of educational content directly or indirectly. In addition, on the car free day, visitors can also enjoy a variety of local, national and even international culinary delights. Besides being able to refresh on a car free day, you can also get daily necessities, because there are many sellers we meet there and sell various types of goods. Care free day deserves to be an alternative educational tourism for families.

**Keywords:** *car free day, education, family*

## Abstrak

Kejenuhan dari pekerjaan dan rutinitas yang dilakukan baik oleh anak-anak, dewasa, maupun orangtua membutuhkan wadah yang membuat mereka fresh. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembalikan semangat dan membuat fresh kembali, mulai dari berolahraga, rekreasi dan lainnya. Saat ini car free day di beberapa kota marak dilakukan di Indonesia, baik kota kecil maupun kota besar. Banyak hal yang dapat dilakukan dan dinikmati saat car free day dan bisa dinikmati oleh semua usia. Car free day sebagai salah satu bentuk wisata edukasi yang banyak menyajikan konten pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu pada car free day para pengunjung juga bisa menikmati aneka kuliner lokal, nasional dan bahkan internasional. Selain bisa refreshing pada car free day juga bisa mendapatkan barang-barang keperluan sehari-hari, karena banyak penjual yang kita temui disana dan menjual berbagai macam jenis barang. Care free day pantas menjadi sebagai alternatif wisata edukasi bagi keluarga.

**Kata Kunci:** *car free day, edukasi, keluarga*

**How to Cite:** Putri, L.D. (2021). Car Free Day Sebagai Alternatif Wisata Edukasi Bagi Keluarga Di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 8 (1), 58-62.

## PENDAHULUAN

Kota Padang semakin hari semakin memperlihatkan keindahan alam dan keelokan rananya. Kota yang didominasi oleh suku Minangkabau ini merupakan kota kecil yang memiliki keindahan alam seperti pantai, tempat pemandian, serta bukit dan pulau. Banyak wisatawan yang datang termasuk juga wisatawan lokal yang berlibur ke kota Padang untuk melepas kepenatan dari segala rutinitas sehari-hari. Selain alam yang indah saat ini juga banyak jenis makanan atau kuliner yang dapat dinikmati oleh wisatawan baik lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini dapat dilihat disepanjang pantai Padang banyak terdapat jenis makanan yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Disamping itu penataan kota Padang yang semakin membaik juga menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan data statistik

mengenai jumlah wisatawan mancanegara dan domestik dari tahun 2012-2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Output Tabel Dinamis

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Mancanegara	47 609	129 119	53 057	54 967	57 318	45 194
Domestik	2 252 335	2 365 807	3 001 735	3 109 392	3 298 438	3 620 209
Jumlah	2 299 945	2 494 926	3 054 792	3 264 359	3 355 756	3 665 403

Sumber: BPS Kota Padang

Dari tabel di atas terlihat bahwa peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik sangat tinggi. dan ini juga membuktikan bahwa wisata kota Padang sangat diminati oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Selanjutnya peningkatan juga terjadi hingga tahun 2018 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Sumatera Barat pada Oktober 2018 mencapai 4.050 orang, ditambah tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Barat bulan Oktober 2018 mencapai rata-rata 65,06 persen; mengalami peningkatan 8,25 poin dibanding TPK bulan September 2018 sebesar 56,81 persen (BPS Kota Padang). Hal ini membuktikan bahwa wisata kota Padang sangat diminati oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Dengan meningkatnya wisatawan yang datang ke kota Padang pastinya juga dibarengi oleh banyaknya kendaraan yang masuk sebagai alat transportasi yang digunakan untuk mengunjungi lokasi wisata, apalagi pada week end dan hari libur. Banyaknya kendaraan juga akan mendatangkan polusi dan kesemrawutan dalam kota karena macet dan asap kendaraan yang berefek buruk.. Oleh sebab itu masyarakat butuh tempat untuk merefresh diri dan keluarga selain ke tempat wisata, karena tempat wisata yang sering padat dikunjungi oleh para wisatawan yang datang dari luar kota Padang.

Car Free Day (CFD) merupakan aktifitas olahraga masyarakat setiap Minggu pagi di Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang, mulai dari jam 6.00 -10.00 Wib. Kegiatan Car Free Day mengusung tagline, no politik, no pornografi, no sampah dan selama kegiatan tidak ada kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut.

Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Car Free Day bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan ini biasanya didorong oleh aktivis yang bergerak dalam bidang lingkungan dan transportasi. Tema penting dalam hari bebas kendaraan bermotor, adalah tinggalkan kendaraan bermotor di rumah dan berjalan kakilah atau gunakan kendaraan tidak bermotor ataupun menggunakan kendaraan umum untuk perjalanan panjang.

Banyak cara dilakukan untuk melepas kepenatan, ada yang liburan ke luar kota, ketempat wisata, dan bahkan keluar negeri untuk membuang kejenuhan yang diakibat dari pekerjaan sehari-hari. Namun tidak semua orang juga bisa berlibur disaat penat karena terbatas waktu dan biaya yang cukup besar juga. Saat ini kota-kota besar sudah mengadakan car free day,

event ini dilakukan satu kali dalam seminggu. Banyak hal yang dapat dilakukan dan banyak manfaat yang dapat dirasakan mengikuti car free day ini. Didalam kegiatan Car Free Day tersebut, banyak kegiatan yang berlangsung, diantaranya senam, komunitas bersepeda, komunitas sepatu roda, komunitas skuter, komunitas fotografer, komunitas-komunitas tersebut menawarkan jasa kepada pengunjung dengan tarif yang terjangkau (Meviana, 2004).

Dengan banyaknya pengunjung yang datang pastinya akan menimbulkan interaksi antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk sebuah hubungan. interaksi sosial yang terjadi membuat hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya (Basrowi (2014). Selanjutnya car free day juga mampu memanjakan para pengunjung dengan sajian berbagai barang yang dapat dibeli oleh pengunjung. Moment ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan sebagai bentuk pemberdayaan di bidang entrepreneurship. Pemberdayaan dalam pelaksanaannya membutuhkan beberapa elemen dan melibatkan stekholder yang dapat membantu usaha (Lili, 2020). Pemerintah hadir dalam memfasilitasi event car free day dan masyarakat diberikan kesempatan untuk menawarkan barang dagangannya kepada pengunjung, hal ini sudah memperlihatkan kerjasama yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Car free day untuk interaksi sosial**

*Car free day* menjadi sitilah yang tak asing ditelinga masyarakat saat ini. Banyak hal yang dapat dilihat dan terjadi saat car free day berlangsung. Salah satunya adalah bertemu dengan masyarakat luas dan dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem dan hubungan sosial (Soejono Soekanto, 2012). Dalam kontek intraksi sosial, semua orang orang dapat melakukan ingteraksi baik itu individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Hal inki dapat dilihat pada acara car free day. Contohnya saat bertemu rekan kerja, bertemu anggota keluarga, bertemu tetangga dan mungkin saja bertemu dengan pimpinan di kantor. Selain itu interaksi juga terjadi dengan pedagang yang berjualan disana ketika membeli sesuatu seperti membeli makanan, kebutuhan pokok dan lain-lain.

Saat refreshing pada acara car free day banyak sekali manfaat yang kita peroleh dari interaksi sosial ini. Terdapat berbagai fungsi dan manfaat interaksi sosial yang menjadi tujuan mengapa orang-orang berinteraksi: 1) Mampu meniru kebudayaan positif orang lain agar dapat lebih maju, hal ini tentunya akan berkaitan dengan pelaku yang berinteraksi. Setidaknya mampu melatih kita bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang disekitar kita. Antara satu dengan yang lain saling memberikan informasi yang positif dan bermanfaat untuk siap yang melakukan interaksi. 2) Menghindari pertengkaran dengan mencari solusi dari suatu masalah dan merundingkannya dengan orang yang bersangkutan. Dalam point ini dapat kita simpulkan bahwa dengan kita melakukan interaksi, menggunakan komunikasi yang efektif pastinya pesan yang disampaikan kepada orang akan dapat diterima dengan baik. Apabila ada kesalah pahaman disinilah fungsi interaksi sosial itu berkerja, maksudnya dengan adanya interaksi yang positif pastinya akan menghasilkan rundingan yang baik dan perselisihan tidak akan ditemukan. 3) Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang lain, hal ini dapat diaplikasikan pada saat transaksi dengan pedagang saat belanja. Dengan interaksi yang baik maka kita dapat bekerjasama baik pula dan mendapat harga terbaik juga dari pedagang. 4) Menjaln hubungan-hubungan khusus dengan orang lain,

strategi ini dapat dipraktikkan saat tawar menawar saat membeli sesuatu kepada pedagang. 5) Menjalin hubungan yang erat dengan teman dan keluarga. Pastinya saat berkunjung pada car free day kita membawa anggota keluarga dan moment ini dapat dijadikan untuk ajang komunikasi yang lebih intens lagi dengan anggota keluarga.

### **Car free day untuk wisata kuliner.**

Saat berkunjung ke car free day ini kita akan disuguhkan pemandangan yang beragam. Banyak bentuk kegiatan yang dapat dilihat dan dinikmati disini seperti orang jalan santai, promosi, kegiatan komunitas, berjualan mulai dari pakaian, aksesoris, kebutuhan rumah tangga hingga aneka kuliner. Kuliner yang dikenal dengan hasil masakan atau apapun makanan yang dimasak. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari soal makan. Manusia hidup membutuhkan makan. Tiada hari bagi manusia tanpa makan (Setiawan, 2016). Di car free day adalah media yang paling tepat untuk promosi berbagai produk yang dijual oleh masyarakat. Dalam hal ini masyarakat sangat terbantu dengan adanya acara rutin ini dilakukan walaupun satu kali seminggu. Makanan yang dijualpun beragam, mulai dari jajanan tradisional, aneka kue, lontong sayur, pecal, sate, soto dan berbagai macam makanan lainnya. Sebagaimana yang diketahui juga bahwa kota Padang memiliki kuliner yang nikmat dan terkenal di Indonesia bahkan internasional.

Pemerintah mampu memberdayakan masyarakat melalui event kota, masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam upaya memberdayakan diri dengan mengambil kesempatan ini. Pemberdayaan didasarkan pada penguatan kemampuan dan kekuatan masyarakat dalam menghadapi berbagai kondisi kehidupan yang ada, sehingga bisa bertumpu pada kemampuannya sendiri, dan tidak bergantung pada pihak yang lain (Ardiwinata & Mulyono, 2018). Dengan kata lain car free day sebagai program walikota Padang juga mampu memberdayakan masyarakat, ini sesuai dengan pepatah satu kali dayung dua pulau terlampaui.

### **Car free day sebagai edukasi enterpreniur**

Banyak kegiatan yang terjadi di car free day, di atas juga dikatakan bahwa selain dapat merefresh pikiran dan badan juga dapat merefresh selera pengunjung melalui kuliner yang disediakan. Kemudian yang tidak kalah penting adalah adanya transaksi usaha atau jual beli antara pedagang dan pembeli yang merupakan pengunjung car free day ini. Pedagang-pedagang yang berjualan disini adalah para enterpreneur yang gigih menjual barang dagangannya, mereka memiliki semangat yang tinggi untuk berjualan. Hal ini dapat jadi pengetahuan buat pengunjung yang datang di car free day. Dilihat dari penyajian dan jenisnya juga sangat variatif. Hal ini juga dapat melatih para pengunjung untuk dapat memunculkan ide-ide baru mengenai usaha apa saja yang diminati oleh masyarakat saat ini. Disamping dapat menyalurkan hobi berjualan juga dapat menghasilkan uang tambahan.

### **KESIMPULAN**

Manusia sejati memiliki kekuatan dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, namun disisi lain juga memerlukan hiburan atau refreshing agar membuat pikiran dan tubuhnya fit kembali dalam melaksanakan rutinitas. Car free day hadir sebagai jawaban bagi masyarakat yang jenuh dengan rutinitasnya. Car free day juga sebagai wisata edukasi bagi masyarakat. di car free day masyarakat dapat berolahraga, menikmati kuliner dan dapat melihat bentuk enterpreneurship yang dijalankan oleh masyarakat sebagai pedagang disana. Hal ini tentunya dapat memberikan pengetahuan kepada anggota keluarga bahwa banyak hal yang dapat dilakukan untuk merefresh diri dan banyak ide yang dapat dituangkan melalui enterpreneur.

Ide kreatif dapat dijual dan menghasilkan uang serta mendatangkan kepuasan tersendiri kepada orang yang mampu melakukannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. Statistik Kota Padang 2016: Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Meviana, dkk. 2004. Bumi Makin Panas : Ancaman Perubahan Iklim Di Indonesia. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Yayasan Pelangi Indonesia.
- Basrowi. 2014. Pengantar Sosiologi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lili. (2020). Kampung Jamur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Di Cikarau Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Journal Comm-edu*. 3(2), 138-143 .
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Artha, K. G., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Badung Utara. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2, 913-937.
- Ardiwinata & Mulyono. 2018. Community Education in the Development of The Community. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 7(1), 25-35.